

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki potensi kemaritiman yang sangat besar, baik dari aspek sumber daya alam, ekonomi, hingga geopolitik. Namun demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih rendahnya tingkat literasi dan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap isu-isu strategis di sektor maritim [1]. Di sisi lain, dominasi era digital telah mengubah cara individu, terutama generasi muda, dalam mengakses informasi dan berinteraksi, sehingga pendekatan konvensional dalam kampanye kemaritiman tidak lagi cukup untuk menjangkau mereka secara efektif [2].

Digital advertising dan pemanfaatan media daring menjadi strategi kunci dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Kampanye berbasis website dan konten visual interaktif terbukti mampu meningkatkan engagement dan pemahaman terhadap isu-isu sosial termasuk kemaritiman [3]. Dalam konteks tersebut, pengembangan dan penyempurnaan website memiliki peran yang penting dalam memastikan informasi kemaritiman tersampaikan secara luas, cepat, dan tepat, khususnya untuk generasi muda. Keberadaan platform yang responsif, fungsional, dan menarik menjadi kunci dalam memperkuat daya tarik isu-isu kemaritiman.

Namun beberapa tantangan masih dihadapi di Maritim Muda Nusantara, suatu organisasi kepemudaan nasional di bidang kemaritiman di Indonesia, dalam pengembangan dan pengelolaan website-websitenya seperti maritimepreneur.com, geoparksyouth.net, dan hub.maritimmuda.id. Kendala-kendala yang diidentifikasi meliputi desain antarmuka yang kurang intuitif, performa website yang belum optimal di berbagai perangkat, keterbatasan fitur-fitur interaktif yang dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antar anggota dalam organisasi, dan tingkat keamanan website yang relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan kurangnya efektivitas dalam penyampaian informasi serta belum maksimalnya peran website sebagai representasi identitas digital Maritim Muda Nusantara.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini, yaitu sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu pengembangan web dan administrasi sistem yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman dan wawasan baru dalam pengelolaan serta pengembangan website dari sisi front-end dan juga back-end development.
3. Belajar beradaptasi dan komunikasi efektif dalam lingkungan kerja kolaboratif yang melibatkan berbagai tim.

Tujuan dilakukannya magang sebagai Website developer & administrator intern di Maritim Muda Nusantara adalah sebagai berikut.

1. Perancangan desain website Maritimepreneur, GeoParksYouth, dan Hub Maritim Muda (*Navigation sidebar*) yang dilakukan menggunakan Figma, serta implementasi tampilan tersebut ke dalam website.
2. Mengimplementasikan peningkatan keamanan pada website melalui konfigurasi SSH, NGINX, dan sertifikat Let's Encrypt.
3. Mengembangkan API untuk fitur chat yang terintegrasi dengan aplikasi seluler Maritim Muda Connect.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang sebagai Web Developer and Administrator Intern di Maritim Muda Nusantara dilakukan selama 5 bulan dimulai dari 30 Januari 2025 sampai 30 Juni 2025. Jam kerja yang diterapkan oleh Maritim Muda Nusantara yaitu mulai dari pukul 8:00 hingga pukul 17:00 setiap hari Senin sampai hari Jumat dengan jam istirahat pada pukul 12:00 sampai 13:00. Presensi dilakukan melalui pengisian *Google Forms* pada pukul 8:00 dan pukul 17:00. Setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat Maritim Muda Nusantara juga mengadakan aktivitas mentoring yang wajib diikuti untuk melakukan laporan progres. Kegiatan magang dilakukan secara *Work From Home* (WFH). Jika ada acara organisasi yang mengharuskan datang ke kantor, kerja magang akan dilakukan secara *Work From Office* (WFO).